

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu membandingkan data yang terkumpul dengan landasan teoritis sebagai bahan acuan dalam memberikan beberapa usulan pemecahan masalah. Jenis penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap objek suatu organisme, lembaga atau gejala-gejala tertentu yang diteliti (Arikunto, 2010:15). Adapun kasus yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kebijakan pengendalian persediaan bahan dalam upaya menekan biaya produksi. Pada penelitian ini menggunakan seluruh data pengendalian persediaan bahan baku dan biaya-biaya pengendalian persediaan bahan baku.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada system pengendalian intern persediaan bahan baku untuk menekan biaya produksi. Penelitian ini berlokasi pada home industri Alfaro aluminium.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan apabila kesimpulan-kesimpulan yang dipakai dapat dibuktikan dengan angka. Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam perhitungan yang kemudian dilakukan akan menggunakan rumus-rumus yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui *survey* dan wawancara secara langsung dengan pemilik *home* industri Alfaro aluminium, data ini

diperoleh guna mengetahui data tentang proses penyediaan bahan, system pengendalian bahan baku dan gambaran umum home industry Alfaro alumunium.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data intern yang berhubungan dengan kegiatan pengadaan bahan baku, selain itu data sekunder dilengkapi dengan data yang didapat dari buku-buku bacaan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mendapatkan data mengenai prosedur-prosedur penyediaan bahan baku, selain itu wawancara difokuskan pada biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk menyimpan bahan baku, aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan dalam penyediaan hingga output yang dihasilkan beserta dengan besarnya biaya.

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah dokumen tentang persediaan bahan baku.

c) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian lain dan laporan yang diduplikasikan yang mempunyai hubungan erat dengan objek yang diteliti.

E. Alat Analisis

Dalam melakukan penelitian ini alat analisis yang digunakan dengan rumus:

1. Menentukan Jumlah Pesanan Yang Ekonomis (EOQ)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah pemesanan yang paling ekonomis dari segi penghematan biaya penyimpanan perunit bahan baku. *ekonomi order quantity* (EOQ) adalah volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pembelian. Menurut Heizer dan Render (2011:322) rumusan EOQ yang biasa digunakan adalah:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2xDxS}{H}}$$

Dimana:

D : jumlah barang per unit yang dibutuhkan selama satu tahun.

S : biaya pesan setiap kali pesen.

H : harga penyimpanan per unit per tahun

2. Menentukan frekuensi pembelian

Frekuensi pembelian bahan baku perlu ditetapkan secara cermat, penetapan frekuensi pembelian bahanbaku didasarkan pada kebutuhan bahan baku per tahun dan kualitas pemesanan atau pembelian ekonomis. dengan rumus Heizer dan Render (2011:322)

$$Fn = \frac{D}{Q}$$

Keterangan :

D = jumlah (dalam unit) yang dibutuhkan selama satu periode tertentu

Q = Economic Order Quantity (dalam unit).

3. Menentukan Jumlah Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Pengertian persediaan pengaman (*safety stock*) menurut Rangkyu (2008:277) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*). Dalam menentukan persediaan minimum memiliki ketentuan persediaan pengaman.

$$S = \frac{\text{lead time}}{\text{jumlah}_{\text{bulan}}^{\text{hari}}} \times \text{kebutuhan rata - rata}$$

4. Efisiensi Biaya Persediaan

Dalam menghitung efisinesi biaya persediaan yang dicapai dan sesudah diadakanya analisis perseeiaan yang efektif. Untuk menentukan efisiensi total boaya persediaan dengan rumus:

$$\text{Efisiensi biaya} = \text{TIC selem EOQ} - \text{TIC setelah EOQ}$$

Keterangan :

TIC : Total biaya persediaan

EOQ : jumlah pesanan/pembelian yang ekonomis